

DIGITALISASI DAN LITERASI EKONOMI SYARIAH DI KALANGAN GENERASI Z INDONESIA: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

* Wahyu Pramana¹, Kulup Bina Buono²

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Tanggamus, Lampung^{1,2}

pramanawahyug9@gmail.com¹, kbinabuono@gmail.com²

* Penulis korespondensi

ABSTRAK

Digitalisasi berperan penting dalam membentuk pengetahuan ekonomi Islam, perilaku keuangan, dan partisipasi Generasi Z Muslim dalam layanan keuangan digital syariah di Indonesia. Penerapan digitalisasi dan literasi ekonomi syariah menjadi semakin penting untuk mendukung tercapainya tujuan pengembangan ekonomi syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan digitalisasi dan literasi ekonomi syariah pada berbagai produk dan layanan keuangan syariah. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review dengan menelaah sejumlah artikel ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa fintech syariah, perbankan digital syariah, media sosial, dan wakaf digital berkontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi ekonomi Islam. Selain itu, literasi keuangan syariah, literasi digital, religiusitas, dukungan keluarga, dan pendidikan merupakan faktor utama yang memengaruhi perilaku keuangan digital syariah Generasi Z. Disimpulkan bahwa digitalisasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi ekonomi Islam dan mendorong pemanfaatan layanan keuangan syariah digital, sehingga penguatan literasi digital dan ekonomi syariah perlu menjadi perhatian berbagai pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Digitalisasi, Ekonomi Digital, Fintech Syariah, Generasi Z, Literasi Ekonomi Islam, Literasi Keuangan Syariah

ABSTRACT

Digitalization plays an important role in shaping Islamic economic knowledge, financial behavior, and Muslim Generation Z participation in Islamic digital financial services in Indonesia. The application of digitalization and Islamic economic literacy is increasingly important to support the achievement of Islamic economic development goals. This study aims to analyze the application of digitalization and Islamic economic literacy in various Islamic financial products and services. The method used is Systematic Literature Review by reviewing a number of relevant scientific articles. The results show that Islamic fintech, Islamic digital banking, social media, and digital waqf contribute significantly to increasing Islamic economic literacy. In addition, Islamic financial literacy, digital literacy, religiosity, family support, and education are the main factors influencing Generation Z's digital Islamic financial behavior. It is concluded that digitalization has a strategic role in increasing Islamic economic literacy and encouraging the use of digital Islamic financial services, so that strengthening digital and Islamic economic literacy needs to be a concern for various stakeholders.

Keywords: *Digital Economy, Digitalization, Generation Z, Islamic Economic Literacy, Islamic Financial Literacy, Islamic Fintech*

Diterima :
2/08/2026

Direvisi:
6/08/2026

Disetujui:
20/08/2026

Dipublikasi:
24/08/2026

Doi : <https://doi.org/10.51476/dirasah.xxx.xxx>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah mengubah lanskap ekonomi dan keuangan global, menciptakan peluang sekaligus tantangan bagi pengembangan ekonomi syariah di Indonesia. Namun, literasi keuangan syariah Indonesia masih tergolong rendah yaitu 39,11% dibandingkan 65,43% untuk keuangan konvensional, sehingga mengancam pembangunan ekonomi syariah yang berkelanjutan¹. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian lain juga membuktikan bahwa generasi Z sebagai kelompok digital native yang lahir antara 1997-2012 menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah yang masih terbatas meskipun menjadi pengguna aktif layanan keuangan digital². Studi empiris terbaru mengkaji adopsi perbankan digital syariah³, keputusan menabung dan investasi⁴, penerimaan wakaf digital⁵, adopsi fintech syariah⁶, serta pengaruh media sosial terhadap perilaku keuangan generasi muda⁷.

Meskipun minat akademis terhadap digitalisasi dan literasi keuangan syariah terus meningkat, kesenjangan penelitian yang signifikan masih terlihat karena belum ada tinjauan literatur sistematis yang secara khusus mensintesis hubungan antara digitalisasi dan literasi ekonomi Islam di kalangan Generasi Z Indonesia. Tinjauan yang ada lebih banyak membahas fintech syariah, perilaku perbankan syariah, atau pemasaran halal secara terpisah⁸. Studi

¹ Otoritas Jasa Keuangan, "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024", diakses tanggal 15 Juni 2026, dalam [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx).

² F. K. Hayati and R. R. Pertiwi, "Sharia Financial Literacy in the Digital Era: The Role of the Younger Generation in Embracing the Transformation of Islamic Finance", *Suhuf*, 37 no. 2 (2025).

³ Y. Kurniawati, P. Yonesha, and H. E. Puteri, "Shari'ah Fintech and Digital Economic Transformation: An Innovative Strategy to Reduce Gen Z Unemployment", *GIC Proceeding*, 3 no. 1 (2025), 163-168.

⁴ M. Wulansari, A. Rahmawari, A. S. Puspita, and A. Nurrahman, "Keputusan menabung dan investasi Gen Z di bank syariah dilihat dari pengaruh digitalization, economic condition, dan sharia financial literacy", *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 22 no. 1 (2025).

⁵ C. Canggih, I. Mawardi, Z. J. Johan, and Y. P. Timur, "Digital Transformation of Islamic Endowments (Waqf): What Appeals to Generation Z in e-Cash Waqf?", *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 11 no. 3 (2025), 337-352.

⁶ M. A. Mahmoud, M. M. Ma'aji, M. S. Abdullahi, A. B. Karaye, and A. S. Garba, "Factors influencing the Islamic fintech acceptance: Moderating role of Islamic financial literacy", *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2025.

⁷ M. M. Anwar, "How digital financial literacy and social media usage build saving behavior among Generation Z", *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, 2025.

⁸ M. Nuhic-Meskovic, M. K. Hassan, and A. Meskovic, "Islamic FinTech: A systematic literature review of trends and research gaps", *Journal of Islamic Marketing*, 2026, 1-33.

yang mengkaji faktor keluarga dan sosial⁹ atau keuangan sosial Islam¹⁰ masih terfragmentasi dan gagal menangkap interaksi holistik antara alat digital dan literasi syariah di kalangan Generasi Z. Akibatnya, belum tersedia pemetaan komprehensif mengenai tema dominan, determinan, dan tren metodologis dalam penelitian ini.

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi literasi ekonomi Islam, digitalisasi, fintech syariah, perilaku keuangan digital, dan Generasi Z dalam satu kerangka analisis yang komprehensif menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pedoman PRISMA 2020¹¹. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang terfokus pada aspek tertentu, penelitian ini memberikan sintesis lintas disiplin untuk membangun pemahaman holistik tentang bagaimana digitalisasi mempengaruhi literasi ekonomi Islam di kalangan Generasi Z¹². Penelitian ini juga mengidentifikasi tema-tema yang muncul dan lintasan penelitian spesifik untuk konteks Indonesia, dengan mempertimbangkan karakteristik sosio-kultural dan demografis negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia.

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau dan mensintesis secara sistematis literatur tentang digitalisasi dan literasi ekonomi Islam di kalangan Generasi Z Indonesia melalui dua pertanyaan penelitian: (1) Bagaimana digitalisasi mempengaruhi literasi ekonomi Islam di kalangan Generasi Z Indonesia melalui berbagai platform digital dan layanan keuangan? dan (2) Apa saja determinan utama, tema, dan kesenjangan penelitian dalam studi tentang digitalisasi dan literasi ekonomi Islam di kalangan Generasi Z di Indonesia? Dengan tercapainya tujuan tersebut, tinjauan ini diharapkan dapat mengidentifikasi tren penelitian, kesenjangan konseptual, dan arah riset mendatang guna memperkuat pengembangan literasi ekonomi digital syariah di Indonesia. Sintesis sistematis ini berfungsi sebagai referensi fundamental bagi peneliti, pendidik, dan pembuat kebijakan yang berupaya mengatasi kesenjangan literasi keuangan syariah yang persisten melalui strategi transformasi digital.

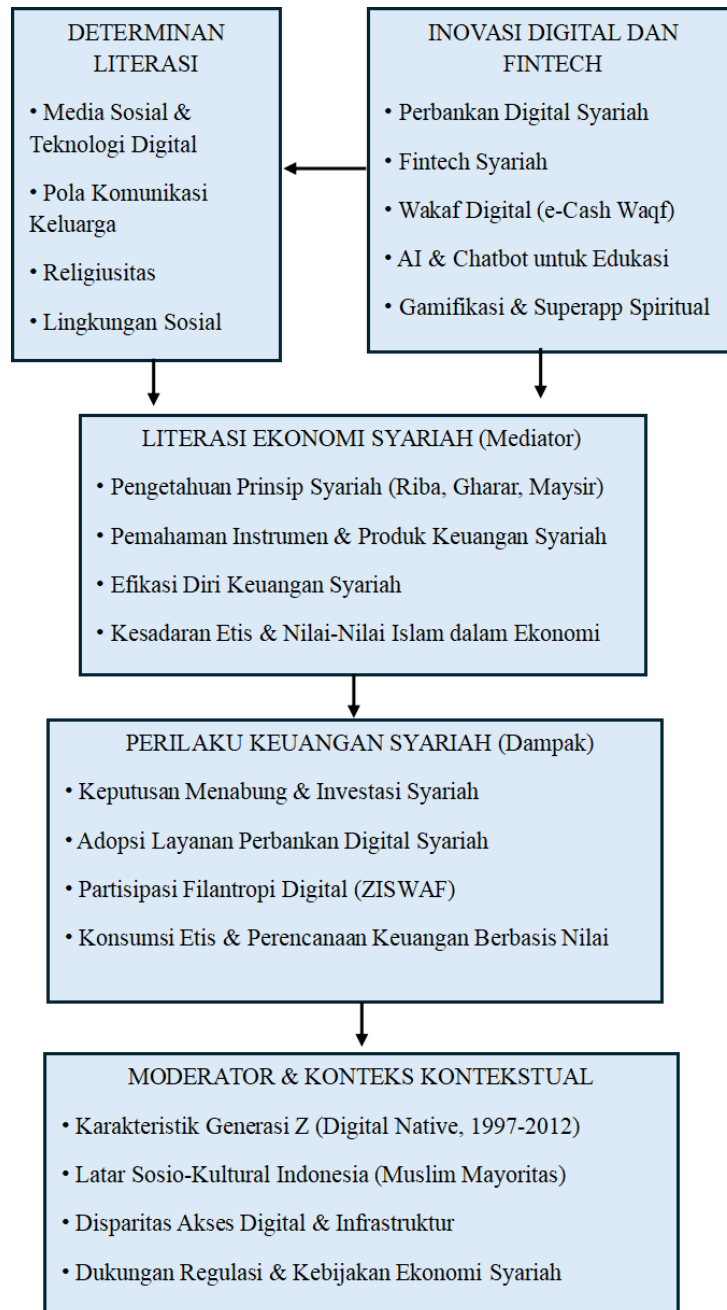
⁹ R. Rahayu, S. Ali, R. Hidayah, and A. Aulia, "Examining the role of family and social factors on Islamic financial literacy: Evidence from Indonesia", *Journal of Islamic Marketing*, 15 no. 9 (2024), 2165-2180.

¹⁰ K. A. Dirie, M. M. Alam, and S. Maamor, "Islamic social finance for achieving sustainable development goals: a systematic literature review and future research agenda", *International Journal of Ethics and Systems*, 40 no. 4 (2024), 676-698.

¹¹ M. J. Page et al., "The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews", *BMJ*, 372 (2021), n71.

¹² M. D. D. Ulhaq, H. Misbakhuzzein, and D. Selasi, "Challenges and Opportunities In Strengthening Sharia Financial Literacy In The Digital Era Towards Investment Interest Of The Millennial Generation: A Literature Review", *Proceedings International Conference of Bunga Bangsa*, 4 no. 1 (2026), 222-232.

Ekosistem Digitalisasi



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Systematic Literature Review (SLR) dengan mengikuti pedoman PRISMA 2020 untuk memastikan proses tinjauan yang transparan, ketat, dan dapat direproduksi¹³. Protokol tinjauan dirancang untuk mensintesis secara komprehensif antara digitalisasi dan literasi ekonomi Islam di kalangan Generasi Z Indonesia. Penggunaan PRISMA 2020 memastikan bahwa setiap tahapan penelitian mulai dari identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, hingga inklusi studi dilaporkan secara lengkap dan akurat, sehingga memungkinkan pembaca untuk menilai kredibilitas, mereplikasi temuan, atau memperbarui tinjauan di masa mendatang¹⁴.

Untuk mencapai tujuan penelitian, penelitian ini menetapkan dua pertanyaan penelitian (RQ), RQ₁: Bagaimana digitalisasi mempengaruhi literasi ekonomi Islam di kalangan Generasi Z Indonesia melalui berbagai platform digital?, RQ₂: Apa saja determinan utama, tema, dan kesenjangan penelitian dalam studi tentang digitalisasi dan literasi ekonomi Islam di kalangan Generasi Z di Indonesia?

Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian adalah digitalisasi, literasi ekonomi Islam, literasi keuangan syariah, Generasi Z, perbankan digital, fintech syariah, keuangan digital, dan Indonesia. Peneliti juga menggunakan kata kunci: ("Islamic economic literacy" OR "Islamic financial literacy") AND ("digitalization" OR "digital transformation" OR fintech OR "digital finance" OR "digital banking") AND ("Generation Z" OR youth OR students) AND Indonesia. Untuk meningkatkan cakupan, dua string pencarian pendukung juga digunakan: ("Islamic fintech" OR "digital Islamic banking" OR "sharia digital finance") AND literacy AND Indonesia ("digital financial literacy" OR "financial literacy") AND ("Generation Z") AND ("Islamic finance" OR "Islamic economics").

Penelusuran literatur dilakukan pada Maret - Juni 2026 melalui tiga sumber data utama, yaitu Google Scholar, Garuda, dan Crossref. Pemilihan basis data tersebut didasarkan pada cakupannya yang luas terhadap publikasi mengenai ekonomi Islam, fintech, literasi keuangan, dan Generasi Z. Untuk menjaga relevansi dengan perkembangan ekonomi digital syariah, artikel yang diseleksi dibatasi pada publikasi penelitian dalam rentang waktu 2021-2025.

Setelah proses seleksi selesai, sebanyak 50 studi memenuhi kriteria inklusi, yang terdiri dari 30 artikel penelitian empiris, 12 tinjauan literatur, dan 8 artikel konseptual. Maka, peneliti memilih 12 artikel tinjauan literatur didasarkan pada kesesuaiannya yang kuat dengan fokus penelitian mengenai digitalisasi dan literasi ekonomi Islam di kalangan Generasi Z Indonesia. Artikel-artikel tersebut secara kolektif mencakup spektrum luas yang relevan, mulai dari peran media sosial dan teknologi dalam membentuk literasi generasi

¹³ H. Snyder, "Literature review as a research methodology: An overview and guidelines", *Journal of Business Research*, 104 (2019), 333-339.

¹⁴ S. E. Brennan and Z. Munn, "PRISMA 2020: a reporting guideline for the next generation of systematic reviews", *JBI Evidence Synthesis*, 19 no. 5 (2021), 906-908.

muda¹⁵, inovasi digital seperti gamifikasi dan fintech syariah¹⁶, hingga transformasi pendidikan keuangan syariah di era digital¹⁷. Literatur-literatur ini tidak hanya mengidentifikasi determinan literasi tetapi juga menyoroti kesenjangan penelitian yang ada, terutama mengenai integrasi kurikulum, dimensi etis, dan efektivitas platform digital, yang menjadi celah krusial untuk dieksplorasi lebih lanjut. Dengan demikian, kumpulan tinjauan ini menyediakan peta jalan komprehensif untuk mengkonstruksi kerangka analisis penelitian ini secara holistik dan terarah.

Sintesis data dilakukan menggunakan pendekatan naratif, yang memungkinkan integrasi tematik lintas konteks yang beragam. Pola, kontradiksi, dan kesenjangan dalam literatur diidentifikasi dan dibahas dalam kaitannya dengan kerangka konseptual. Diagram alir PRISMA mengilustrasikan proses tinjauan sistematis, termasuk jumlah rekaman yang diidentifikasi, disaring, dinilai kelayakannya, dan dimasukkan dalam sintesis akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Tabel 1 merangkum karakteristik dan temuan utama dari 12 tinjauan literatur yang dianalisis. Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa sebagian besar studi menggunakan pendekatan kualitatif dan tinjauan pustaka, dengan fokus geografis di Indonesia dan rentang publikasi antara 2021 hingga 2025.

Tabel 1. Ekstraksi Data PRISMA

No	Penulis	Metode	Sampel	Hasil Utama	Gap
1	Hayati, F. K., & Pertiwi, R. R. (2025), "Sharia Financial Literacy in the Digital Era: The Role of the Younger Generation in Embracing the Transformation of Islamic Finance"	Systematic Literature Review (SLR) dari 20 artikel ilmiah	20 artikel ilmiah (2018-2025)	Digitalisasi berpotensi besar meningkatkan akses dan efektivitas pendidikan keuangan syariah melalui platform digital, namun konten masih deskriptif dan kurang interaktif.	Kurangnya strategi kolaboratif dan konten yang interaktif dan selaras dengan karakteristik generasi muda.

¹⁵ E. Johari, I. Azis, and O. Capriyanti, "Factors Determining Sharia Financial Literacy among Generation Z: The Role of Social Media and Technology", *Nuansa: Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan*, 18 no. 2 (2025).

¹⁶ P. Budiman, F. A. Siregar, and Nurjanah, "Gamification-Based Sharia Personal Financial Management: An Innovation to Improve Financial Literacy and Behavior of the Younger Generation", *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 8 no. 1 (2026).

¹⁷ Trimulato, A. Rodoni, and E. Amelia, "Financial Literacy to Islamic Boarding Schools in Indonesia: Systematic Literature Review VOS Viewer", *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 12 no. 2 (2025), 133-157.

2	Johari, E., Azis, I., & Capriyanti, O. (2025), "Factors Determining Sharia Financial Literacy among Generation Z: The Role of Social Media and Technology"	Mixed Methods (Regresi linier berganda, SEM-PLS, dan wawancara mendalam)	250 individu Generasi Z dari berbagai wilayah di Indonesia	Media sosial dan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan syariah, dengan kontribusi terbesar dari teknologi keuangan digital syariah. Pendidikan formal belum menunjukkan pengaruh signifikan.	Perlunya strategi baru yang menekankan pemanfaatan teknologi digital dan kolaborasi dengan kreator konten.
3	Anwar, M. M. (2025), "How digital financial literacy and social media usage build saving behavior among Generation Z"	Kuantitatif dengan PLS-SEM	486 partisipan Generasi Z	Literasi keuangan digital dan penggunaan media sosial secara signifikan meningkatkan efikasi diri keuangan, yang berdampak positif pada perilaku menabung.	Pengaruh tidak langsung media sosial melalui pemberdayaan psikologis membutuhkan eksplorasi lebih lanjut.
4	Budiman, P., Siregar, F. A., & Nurjanah. (2026), "Gamification-Based Sharia Personal Financial Management: An Innovation to Improve Financial Literacy and Behavior of the Younger Generation"	Systematic Literature Review (SLR) dengan pedoman PRISMA 2020	25 artikel terindeks Scopus (2020-2025)	Gamifikasi meningkatkan motivasi intrinsik, keterlibatan, dan pemahaman konsep keuangan Islam. Elemen seperti progress tracking, leaderboard, dan simulasi interaktif lebih efektif daripada metode konvensional.	Implementasi gamifikasi dalam konteks pendidikan formal dan fintech syariah masih perlu dieksplorasi lebih lanjut.
5	Humayra, T. A. (2025), "Developing Qur'an-Based Islamic Financial Literacy: A Digital Educational Game Innovation for Generation Z"	Systematic Literature Study (SLS)	Kajian literatur tentang integrasi nilai-nilai Islam ke dalam pendidikan digital	Permainan edukasi digital berbasis Al-Qur'an efektif menginternalisasi kesadaran ekonomi Islam, memperkuat tanggung jawab moral, dan mempromosikan perilaku keuangan yang berkelanjutan.	Efektivitas permainan dalam konteks dan populasi yang lebih luas memerlukan pengujian empiris lebih lanjut.

6	Kurniawati, Y., Yonesha, P., & Puteri, H. E. (2025), "Shari'ah Fintech and Digital Economic Transformation: An Innovative Strategy to Reduce Gen Z Unemployment"	Kualitatif deskriptif melalui literature review	Literatur tentang peran fintech syariah dalam mengurangi pengangguran Gen Z	Fintech syariah menjembatani kesenjangan keterampilan dan akses ekonomi Gen Z melalui model pembiayaan inklusif, nilai-nilai etika Islam, dan dukungan ekosistem digital yang adaptif.	Tantangan seperti rendahnya literasi syariah dan infrastruktur yang terbatas masih memerlukan perhatian lebih lanjut.
7	Amrul. (2025), "Transformasi Pendidikan Keuangan Syariah terhadap Literasi Masyarakat di Era Digital"	Systematic Literature Review (SLR)	Artikel akademik (2015-2024) dari basis data Scopus, Google Scholar, dan DOAJ	Integrasi teknologi dalam pendidikan keuangan syariah berkontribusi positif terhadap pemahaman masyarakat, terutama milenial dan Gen Z.	Disparitas akses digital dan kompetensi literasi digital masih menjadi tantangan utama.
8	Trimulato, Rodoni, A., & Amelia, E. (2025), "Financial Literacy to Islamic Banking Schools in Indonesia: Systematic Literature Review VOS Viewer"	Systematic Literature Review (SLR) dengan VOS Viewer	Artikel ilmiah (2014-2024)	Peningkatan signifikan penelitian literasi keuangan syariah di pesantren dalam tiga tahun terakhir.	Kolaborasi peneliti masih terbatas dan integrasi literasi keuangan ke dalam kurikulum pesantren masih kurang berkembang.
9	Yanti, Y. A., et al. (2025), "Digital Islamic Financial Literacy: A Bibliometric Analysis and Future Research Directions"	Integrative Literature Review dan bibliometrik	Literatur dari database Google Scholar, Scispace, DOAJ, Scopus (2015-2024)	Tema dominan: edukasi masyarakat, adopsi fintech syariah, dan peran literasi dalam inklusi keuangan.	Kesenjangan dalam pengembangan kurikulum, kompetensi SDM, dan evaluasi efektivitas platform digital.
10	Setianto, R. H. (2025), "Financial Literacy, Planning Behavior, and Bank Choice: A Comparative Review of Islamic and Conventional Depositors"	Comparative Systematic Review	42 studi peer-review (Asia Tenggara, Asia Selatan, Timur Tengah)	Islamic financial literacy meningkatkan niat perbankan etis; perilaku perencanaan sebagai jembatan antara pengetahuan dan tindakan.	Kesenjangan dalam literasi fungsional, alat perencanaan keuangan digital, dan integrasi etika Islam dalam pendidikan keuangan arus utama.

11	Ulhaq, M. D. D., Misbakhuzzein, H., & Selasi, D. (2025), "Challenges and Opportunities In Strengthening Sharia Financial Literacy In The Digital Era Towards Investment Interest Of The Millennial Generation: A Literature Review"	Literature Review	Literatur tentang tantangan dan peluang penguatan literasi keuangan syariah di era digital	Mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam memperkuat literasi keuangan syariah di era digital untuk meningkatkan minat investasi generasi milenial.	Perlu eksplorasi lebih lanjut tentang strategi efektif untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda.
12	Mawardi, F. D., Oktavendi, T. W., & Zakaria, A. (2025), "Sharia Pay Later Innovation in the Eyes of Generation Z: Does Brand Awareness Mediate the Effect of Sharia Religiosity and Financial Literacy on Trust?"	Kuantitatif-explanatory, SEM	Generasi Z	Literasi keuangan syariah melalui brand awareness mempengaruhi kepercayaan Gen Z secara positif terhadap inovasi Sharia Pay Later.	Religiusitas Gen Z belum cukup kuat mempengaruhi kepercayaan individu secara langsung.

Dari hasil ekstraksi data, teridentifikasi enam tema utama yang menjadi fokus penelitian ini. Pertama, peran digitalisasi dalam meningkatkan literasi ekonomi Islam. Kedua, determinan literasi keuangan syariah pada Generasi Z. Ketiga, fintech sebagai jembatan literasi dan praktik. Keempat, inovasi digital dalam layanan keuangan syariah. Kelima, tantangan dan strategi penguatan literasi digital syariah. Dan keenam, kesenjangan penelitian dan agenda masa depan. Berikut adalah pembahasan mendalam dari masing-masing tema tersebut.

1. Peran Digitalisasi dalam Meningkatkan Literasi Ekonomi Islam

Digitalisasi mentransformasi pendidikan keuangan syariah dari model deskriptif menjadi pembelajaran interaktif, visual, dan kontekstual yang sesuai dengan karakteristik Generasi Z¹⁸. Platform digital seperti media sosial, aplikasi keuangan, dan perbankan digital membuka akses luas terhadap pengetahuan keuangan syariah, dengan Gen Z yang menghabiskan lebih dari 78% waktu daring melalui smartphone sebagai agen transformasi utama¹⁹. Lebih lanjut, inovasi gamifikasi dan permainan edukasi digital berbasis Al-Qur'an juga terbukti lebih efektif daripada metode konvensional dalam menyampaikan konsep keuangan Islam seperti larangan riba, keutamaan kejujuran, dan kewajiban zakat²⁰.

¹⁸ F. K. Hayati and R. R. Pertiwi, "Sharia Financial Literacy in the Digital Era: The Role of the Younger Generation in Embracing the Transformation of Islamic Finance", *Suhuf*, 37 no. 2 (2025).

¹⁹ P. Budiman, F. A. Siregar, and Nurjanah, "Gamification-Based Sharia Personal Financial Management: An Innovation to Improve Financial Literacy and Behavior of the Younger Generation", *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 8 no. 1 (2026).

²⁰ T. A. Humayra, "Developing Qur'an-Based Islamic Financial Literacy: A Digital Educational Game Innovation for Generation Z", *Unisia*, 43 no. 2 (2025).

Hayati dan Pertiwi menegaskan bahwa transformasi digital dalam pendidikan keuangan syariah membuka akses yang lebih luas dan efektif bagi generasi muda²¹, namun konten yang disajikan masih bersifat deskriptif dan kurang interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun platform digital telah tersedia, kualitas konten dan metode penyampaiannya masih memerlukan perbaikan signifikan agar selaras dengan karakteristik Generasi Z yang lebih menyukai pembelajaran visual, interaktif, dan kontekstual. Budiman menambahkan bahwa elemen gamifikasi seperti progress tracking, leaderboard, dan simulasi interaktif terbukti lebih efektif dalam meningkatkan motivasi intrinsik dan pemahaman konsep keuangan Islam dibandingkan metode konvensional²².

2. Determinan Literasi Keuangan Syariah pada Generasi Z

Tiga faktor utama saling berinteraksi dengan dominasi digital: media sosial dan teknologi keuangan digital (e-wallet, mobile banking, aplikasi investasi) memberikan pengaruh positif signifikan, bahkan lebih dominan daripada pendidikan formal²³. Peran keluarga tetap krusial melalui pola komunikasi, religiusitas, dan keteladanan, dengan kualitas komunikasi lebih penting daripada pembicaraan formal²⁴. Pendidikan formal belum berpengaruh signifikan, mengindikasikan kesenjangan kurikulum yang memerlukan reformasi berbasis digital²⁵.

3. Fintech sebagai Jembatan Literasi dan Praktik Keuangan Syariah

Fintech syariah berfungsi ganda sebagai saluran akses layanan sekaligus medium pembelajaran melalui tutorial, insentif edukatif, dan pengalaman langsung²⁶. Kemudahan akses dan kesesuaian nilai syariah menjadi alasan utama Gen Z menggunakan fintech syariah²⁷. Platform seperti ALAMI dan Dana Syariah menyediakan pembiayaan berbasis kontrak halal sekaligus pelatihan kewirausahaan digital dan literasi keuangan terintegrasi²⁸.

²¹ F. K. Hayati and R. R. Pertiwi, "Sharia Financial Literacy in the Digital Era: The Role of the Younger Generation in Embracing the Transformation of Islamic Finance", *Suhuf*, 37 no. 2 (2025).

²² P. Budiman, F. A. Siregar, and Nurjanah, *Loc. Cit.*

²³ E. Johari, I. Azis, and O. Capriyanti, "Factors Determining Sharia Financial Literacy among Generation Z: The Role of Social Media and Technology", *Nuansa: Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan*, 18 no. 2 (2025).

²⁴ R. Rahayu, S. Ali, R. Hidayah, and A. Aulia, "Examining the role of family and social factors on Islamic financial literacy: Evidence from Indonesia", *Journal of Islamic Marketing*, 15 no. 9 (2024), 2165-2180.

²⁵ Z. M. Sumairi, A. Z. M. Shaarani, and N. F. Habidin, "Exploring factors influencing Islamic financial literacy and its implications for the financial well-being of Muslim Youth in Malaysia", *Journal of Islamic, Social, Economics and Development*, 10 no. 72 (2025), 1-19.

²⁶ A. N. Hidayati and W. D. Warsitasari, "The Mediating Role of Financial Literacy between FinTech and Sharia Stock Investment among Gen Z in Indonesia", *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 14 no. 2 (2025), 963-975.

²⁷ A. Salsabila, S. Saleh, and E. Rujikartawi, "Peran Fintech Syariah dalam Mendorong Inklusi Keuangan pada Gen Z", *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 no. 3 (2025), 5964-5978.

²⁸ Y. Kurniawati, P. Yonesha, and H. E. Puteri, "Shari'ah Fintech and Digital Economic Transformation: An Innovative Strategy to Reduce Gen Z Unemployment", *GIC Proceeding*, 3 no. 1 (2025), 163-168.

Literasi keuangan syariah melalui brand awareness mempengaruhi kepercayaan Gen Z terhadap Sharia Pay Later²⁹.

4. Inovasi Digital dalam Layanan Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah menjadi determinan kritis adopsi perbankan digital syariah, dengan sikap (attitude) sebagai pengaruh terkuat³⁰. Transformasi digital wakaf menarik minat Gen Z melalui peningkatan aksesibilitas dan transparansi³¹. Perbankan digital bertransformasi menjadi superapp yang mengintegrasikan layanan keuangan, gaya hidup, dan nilai spiritual. Chatbot berbasis AI menjadi "jembatan digital" efektif dengan 84,8% niat Gen Z dipengaruhi kemudahan dan pengaruh sosial³².

5. Tantangan dan Strategi Penguatan Literasi Digital Syariah

Tiga tantangan utama yang teridentifikasi dalam literasi digital syariah adalah: (1) konten pendidikan deskriptif dan kurang interaktif yang menurunkan kepercayaan³³; (2) kesenjangan akses digital meliputi wilayah, ekonomi, literasi, dan konten³⁴; (3) ancaman siber, kepatuhan syariah lemah, dan SDM terbatas³⁵. Strategi penguatan memerlukan pendekatan kolaboratif dan penguatan jejaring akademik untuk memberdayakan lembaga pendidikan sebagai pusat strategis literasi keuangan syariah³⁶.

6. Kesenjangan Penelitian dan Agenda Masa Depan

Terdapat tiga kesenjangan penelitian dan agenda masa depan yang teridentifikasi: (1) dimensi nilai dan etika (konsumsi etis, keuangan sosial Islam) kurang mendapat

²⁹ F. D. Mawardi, T. W. Oktavendi, and A. Zakaria, "Sharia Pay Later Innovation in the Eyes of Generation Z: Does Brand Awareness Mediate the Effect of Sharia Religiosity and Financial Literacy on Trust?", *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 9 no. 2 (2025), 244-258.

³⁰ R. Kurniawati, A. Zakaria, and A. Fauzi, "Exploring Generation Z's intention to adopt digital Islamic banking services: The role of Islamic financial literacy", *Veredas do Direito*, 22 no. 3 (2025), e223472.

³¹ C. Canggi, I. Mawardi, Z. J. Johan, and Y. P. Timur, "Digital Transformation of Islamic Endowments (Waqf): What Appeals to Generation Z in e-Cash Waqf?", *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 11 no. 3 (2025), 337-352.

³² V. A. Qurrata et al., "Chatbot Jadi Sahabat Baru Gen Z, Dorong Inklusi Keuangan Syariah", *Penelitian Universitas Negeri Malang*, 2025. Diakses tanggal 11 Mei 2026, dalam <https://sustainability.um.ac.id/index.php/2025/10/13/chatbot-jadi-sahabat-baru-gen-z-dorong-inklusi-keuangan-syariah/>.

³³ F. K. Hayati and R. R. Pertiwi, "Sharia Financial Literacy in the Digital Era: The Role of the Younger Generation in Embracing the Transformation of Islamic Finance", *Suhuf*, 37 no. 2 (2025).

³⁴ G. Sugiarto, "Optimalisasi Upaya Mengatasi Kesenjangan Digital di Wilayah Kepulauan Terpencil di Indonesia dalam Rangka Mendukung Transformasi Digital", *Taskap, Lemhannas RI*, 2025. Diakses tanggal 14 Mei 2026. Dalam <https://perpustakaan.lemhannas.go.id/?p=542>.

³⁵ R. H. S. Aji, H. Aravik, and A. Tohir, "Muslimpreneurship in Indonesia's Digital Era: Opportunities, Challenges, and Strategies for Developing Islamic Value-Based Businesses", *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 11 no. 2 (2026), 349-370.

³⁶ Trimulato, A. Rodoni, and E. Amelia, "Financial Literacy to Islamic Boarding Schools in Indonesia: Systematic Literature Review VOS Viewer", *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 12 no. 2 (2025), 133-157.

perhatian³⁷; (2) metodologi didominasi pendekatan deskriptif dengan eksplorasi terbatas pada inovasi teknologi dan kepercayaan digital³⁸; (3) agenda masa depan mencakup eksplorasi model edukasi inklusif dan adaptif, pengkajian efektivitas platform digital, serta pengembangan instrumen pengukuran multidimensional³⁹. OJK menekankan pentingnya literasi keuangan syariah bagi Gen Z (74,9 juta jiwa) sebagai skill hidup untuk keberlanjutan masa depan Indonesia⁴⁰.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil mensintesis literatur tentang digitalisasi dan literasi ekonomi syariah di kalangan Generasi Z Indonesia, mengidentifikasi enam tema utama yang membentuk ekosistem literasi digital syariah. Digitalisasi terbukti menjadi katalis utama yang mentransformasi pendidikan dan perilaku keuangan syariah, dengan determinan digital mendominasi dibandingkan faktor tradisional seperti pendidikan formal. Fintech dan inovasi digital lainnya berfungsi sebagai jembatan antara literasi dan praktik, namun tantangan signifikan seperti kualitas konten, disparitas akses, dan kesenjangan SDM masih harus diatasi. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kebijakan, praktik industri, dan penelitian masa depan, serta menegaskan perlunya pendekatan kolaboratif dan interdisipliner untuk menciptakan ekosistem literasi ekonomi syariah yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan di era transformasi digital.

³⁷Trimulato, A. Rodoni, and E. Amelia, "Financial Literacy to Islamic Boarding Schools in Indonesia: Systematic Literature Review VOS Viewer", *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 12 no. 2 (2025), 133-157.

³⁸R. H. Setianto, "Financial Literacy, Planning Behavior, and Bank Choice: A Comparative Review of Islamic and Conventional Depositors", *Journal of Management, Finance, and Policy*, 2025

³⁹Y. A. Yanti, et al., "Digital Islamic Financial Literacy: A Bibliometric Analysis and Future Research Directions," *Islamic International Conference on Education, Communication, and Economics*, 1 (2025), 780-790.

⁴⁰Otoritas Jasa Keuangan, "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024," diakses tanggal 15 Juni 2026, dalam [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx).

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Munir. (2025). EDITORIAL THE PRISMA 2020 STATEMENT: A Comprehensive Guideline For Systematic Review-Based Perspectives. *International Journal of Pharmacy & Integrated Health Sciences*, 6(2), 1-3. <https://doi.org/10.56536/ijpihs.v6i2.304>
- Aflaha, V. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Keuangan, dan Media Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Gen Z . *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 4494–4502. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1260>
- Ahmad KA, Jalil AA, Darpen MH, Ismail FH, Osman MNA. Living Qur'an and Hadith in Contemporary Muslim Scholarship: A Systematic Literature Review of Takhrij Practices and Ahkam Hadith Analysis. *Int J Drug Deliv Technol*. 2026;16(9s): 68-84, doi:[10.25258/ijddt.16.9s.8](https://doi.org/10.25258/ijddt.16.9s.8)
- Aji, R. H. S., Aravik, H., & Tohir, A. (2026). Muslimpreneurship in Indonesia's Digital Era: Opportunities, Challenges, and Strategies for Developing Islamic Value-Based Businesses. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 11(2), 349–370. <https://doi.org/10.36908/esha.v11i2.1877>
- Alimusa, L. O., Ratnasari, R. T., Osman, I., Hendratmi, A., Hasib, F. F., & Syaifullah, S. (2025). Revisiting the literature of halal and Islamic marketing: A bibliometric review and future directions. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2025-0144>
- Alrasyid, H., Rabbani, M. R., & Afifudin, A. (2023). Embracing the digital economy: Exploring the role of trust, perceived ease of use, and religiosity on intention to use Islamic peer-to-peer lending. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 20(2). <https://doi.org/10.31106/jema.v20i2.9097>
- Amrul. (2025). Transformasi Pendidikan Keuangan Syariah terhadap Literasi Masyarakat di Era Digital. *Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah dan Pengembangan*, 3(Edition Special: Perbankan), 151–173. <https://doi.org/10.35905/sipakainge.v3i7.14343>
- Anorawi, N. B. (2026). Literasi keuangan syariah generasi Z: Studi tentang pemahaman dan penerapan dalam investasi syariah. *Journal of Social and Economics Research*, 8(1), 145–156. <https://doi.org/10.54783/jsr.v8i1.1449>
- Anwar M.M (2025). "How digital financial literacy and social media usage build saving behavior among Generation Z". *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, Vol. ahead-of-print No. ahead-of-print. <https://doi.org/10.1108/APJBA-04-2025-0329>

- Azizah, U., Mardani, R. M., & Nurhidayah, N. (2025). The Effect of Increasing Digitalization of Islamic Banking and Digital Financial Literacy on Generation-Z Saving Behavior at Islamic Banks with the Mediating Role of Halal Lifestyle. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 6(1), 996-1006. <https://doi.org/10.33122/ejeset.v6i1.975>
- Azzahra, A. F., & Putri, J. (2025). Peran Prinsip Syariah dalam Meningkatkan Literasi Finansial Masyarakat Muslim di Era Transformasi Digital. *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Brennan, Sue. E. Munn, Zachary. PRISMA 2020: a reporting guideline for the next generation of systematic reviews. *JB I Evidence Synthesis* 19(5):p 906-908, May 2021. DOI: 10.11124/JBIES-21-00112
- Budiman, P., Siregar, F. A., & Nurjanah. (2026). Gamification-Based Sharia Personal Financial Management: An Innovation to Improve Financial Literacy and Behavior of the Younger Generation. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 8(1). <https://doi.org/10.24256/kharaj.v8i1.9015>
- Canggih, C., Mawardi, I., Johan, Z. J., & Timur, Y. P. (2025). Digital Transformation of Islamic Endowments (Waqf): What Appeals to Generation Z in e-Cash Waqf? *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 11(3), 337-352. <https://doi.org/10.20473/jisebi.11.3.337-352>
- Dhiya Ulhaq, M. D., Misbakhuzzein, H., & Selasi, D. (2026). Challenges and Opportunities In Strengthening Sharia Financial Literacy In The Digital Era Towards Investment Interest Of The Millennial Generation: A Literature Review. *Proceedings International Conference of Bunga Bangsa*, 4(1), 222-232. <https://journal.ljpi.bbc.ac.id/index.php/icobba/article/view/507>, DOI: 10.47453.
- Dirie, K. A., Alam, M. M., & Maamor, S. (2024). Islamic social finance for achieving sustainable development goals: a systematic literature review and future research agenda. *International Journal of Ethics and Systems*, 40(4), 676-698. <https://doi.org/10.1108/IJOES-12-2022-0317>
- Dwi Nugraha, Y., Permana, R. M. T., Saraswati, N., Gumelar, E. T., Rohandi, M. M. A., & Wirayudha, A. (2026). Barriers, literacy and well-being in sharia digital banking adoption: A structural model with gender-based multi-group analysis. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2025-0834>
- Fajri, F. N., & Wibowo, H. (2026). Social Media Trends in Learning Islamic Religious Education in the Era of Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 107-121. DOI: 10.38073/jpi.4009

- Findartika, L. D., & Adiba, E. M. (2026). The impact of love of money and Islamic financial literacy on Muslims' financial self-management in East Java. *Journal of Islamic Economic Laws*, 9(1), 195–223. <https://doi.org/10.23917/jisel.v9i01.15159>
- Gafur, A., Jubaedah, S., & Apriandi, A. (2023). Implementasi Literasi Keuangan Islam Berbasis Financial Socialization untuk Mendukung Industri Keuangan Syariah. *Eduscotech*, 4(1). <https://doi.org/10.XXXX/eduscotech.xxxx.xxx>
- Hajjah, H., Atika, & Bi Rahmani, N. A. (2025). Exploring Digital Faith Practices: The Effectiveness of Muamalat DIN Mobile Banking Among Generation Z at Serdang Branch. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 14(1). DOI:[10.24090/jimrf.v14i1.13612](https://doi.org/10.24090/jimrf.v14i1.13612)
- Hayati, F. K., & Pertiwi, R. R. (2025). Sharia Financial Literacy in the Digital Era: The Role of the Younger Generation in Embracing the Transformation of Islamic Finance. *Suhuf*, 37(2). <https://doi.org/10.23917/suhuf.v37i2.11170>
- Hazudin, S. F. (2025). Digital financial literacy: Insights from bibliometric review based on SPAR-4-SLR ADO model and future research direction. <https://doi.org/10.47836/pjssh.34.S1.03>
- Hidayati, A. N., & Warsitasari, W. D. (2025). The Mediating Role of Financial Literacy between FinTech and Sharia Stock Investment among Gen Z in Indonesia. *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 14(2), 963–975. <https://doi.org/10.22373/share.32197>
- Humayra, T. A. (2025). Developing Qur'an-Based Islamic Financial Literacy: A Digital Educational Game Innovation for Generation Z. *Unisia*, 43(2). <https://doi.org/10.20885/unisia.vol43.iss2.art15>
- Ibrahim, N., & Mohd Sopian, S. (2023). Factors influencing customers' selection of Islamic home financing: A systematic review. *International Journal of Housing Markets and Analysis*, 16(1), 59–84. <https://doi.org/10.1108/IJHMA-09-2021-0108>
- Johari, E., Azis, I., & Capriyanti, O. (2025). Factors Determining Sharia Financial Literacy among Generation Z: The Role of Social Media and Technology. *Nuansa: Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan*, 18(2).
- Juisin, H. A., & Amin, H. (2026). Consumer behaviour theories in Islamic finance research: A bibliometric analysis. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2025-0581>
- Kurniawati, R., Zakaria, A., & Fauzi, A. (2025). Exploring Generation Z's intention to adopt digital Islamic banking services: The role of Islamic financial literacy. *Veredas do Direito*, 22(3), e223472. <https://doi.org/10.18623/rvd.v22.n3.3472>

- Kurniawati, Y., Yonesha, P., & Puteri, H. E. (2025). Shari'ah Fintech and Digital Economic Transformation: An Innovative Strategy to Reduce Gen Z Unemployment. *GIC Proceeding*, 3(1), 163–168. <https://doi.org/10.30983/gic.v3i1.857>
- Mahmoud, M. A., Ma'aji, M. M., Abdullahi, M. S., Karaye, A. B., & Garba, A. S. (2025). Factors influencing the Islamic fintech acceptance: Moderating role of Islamic financial literacy. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. Advance online publication. <http://dx.doi.org/10.1108/JIABR-08-2024-0322>
- Mawardi, F. D., Oktavendi, T. W., & Zakaria, A. (2025). Sharia Pay Later Innovation in the Eyes of Generation Z: Does Brand Awareness Mediate the Effect of Sharia Religiosity and Financial Literacy on Trust? *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 9(2), 244–258. <https://doi.org/10.20473/tijab.v9.i2.2025.48592>
- Meiryani. (2024). Islamic accounting research for upcoming research agenda. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2023-0332>
- Muhaimin M, Pabbajah M, Larasati YG, Sukarni S, Sagir A, Zaidah Y (2026;), "Exploring the paradox of in-existence in Islamic banking in Indonesia: institutional, perceptual and digital dimensions". *Journal of Islamic Marketing*, Vol. ahead-of-print No. ahead-of-print. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2024-0454>
- Musnadi, S., Sofyan, S., Zuraida, Z., & Agustina, M. (2025). Enhancing financial literacy through fintech: A study on Aceh's millennials with gender and education as moderators. *Iranian Economic Review*, 29(2), 527–556. <https://doi.org/10.22059/ier.2025.102845>
- Nadzirah Mohd, S., Ram Al Jaffri, S., Rufaidah Mat, N., & Amirah Binti, J. (2026). Sustainable strategies for asnaf entrepreneurship: A systematic literature review. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1108/JIABR-04-2025-0228>
- Nuhic-Meskovic, M., Hassan, M. K., & Meskovic, A. (2026). Islamic FinTech: A systematic literature review of trends and research gaps. *Journal of Islamic Marketing*. 1–33, <https://doi.org/10.1108/jima-10-2025-0662>.
- Nuradi, Tanjung, H., Huda, N., & Supriyanto, T. (2026). Integrating religiosity into the UTAUT framework: Explaining Muslim youth's intention to adopt digital cash waqf. *Journal of Business Management and Economic Development*, 4(1). DOI:[10.59653/jbmed.v4i01.2308](https://doi.org/10.59653/jbmed.v4i01.2308)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024. Diakses tanggal 15 Juni 2026, dalam <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan->

[kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](#).

- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Patrisia, D., & Abror, A. (2022). Literasi keuangan syariah pada generasi Z: Peran keluarga dan religiusitas. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/10.24036/jkmb.11687000>
- Prasetyo, G., Fauziah, Y. R., & Syafii, A. (2025). From policy to pedagogy: Religious moderation as a counter-radicalization strategy in Islamic education: A systematic literature review. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 233–251. <https://doi.org/10.14421/jpi.2025.142.233-251>
- Priyono, A. A., Saraswati, E., & Widarko, A. (2025). Islamic Values and Gen Z's Investment Behavior in the Sharia Stock Market: Beyond Rationality. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 15–27. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v7i1.2298>
- Purnama Sari, D., & Haryono, S. (2025). Understanding the intentions of Indonesian millennials using sharia digital pawnshops to save gold: Expanding meta-UTAUT with perceived risk, security attitude and trust. *Journal of Science and Technology Policy Management*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-05-2024-0180>
- Qurrata, V. A., et al. (2025). Chatbot Jadi Sahabat Baru Gen Z, Dorong Inklusi Keuangan Syariah. *Penelitian Universitas Negeri Malang*. Diakses tanggal 11 Mei 2026, dalam <https://sustainability.um.ac.id/index.php/2025/10/13/chatbot-jadi-sahabat-baru-gen-z-dorong-inklusi-keuangan-syariah/>.
- Rahayu, R., Ali, S., Hidayah, R., & Aulia, A. (2024). Examining the role of family and social factors on Islamic financial literacy: Evidence from Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 15(9), 2165–2180. <https://doi.org/10.1108/JIMA-05-2022-0148>
- Rurianto, J. (2026). Inklusi digital 2026, dari sinyal ke pemberdayaan. *Antara News*. Diakses tanggal 19 Mei 2026, dalam <https://www.antaranews.com/berita/5386242/inklusi-digital-2026-dari-sinyal-ke-pemberdayaan?page=all>

- RV, S., Annamalai, B., & Chandrasekaran, S. (2024). Consumer behavior in Islamic banking: a systematic literature review and agenda for future research. *Journal of Islamic Marketing*, 15(5), 1326-1349. <https://doi.org/10.1108/jima-06-2023-0195>
- Salsabila, A., Saleh, S., & Rujikartawi, E. (2025). Peran Fintech Syariah dalam Mendorong Inklusi Keuangan pada Gen Z. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5(3), 5964–5978. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i3.3641>
- Setianto, R. H. (2025). Financial Literacy, Planning Behavior, and Bank Choice: A Comparative Review of Islamic and Conventional Depositors. *Journal of Management, Finance, and Policy*. <https://jwmfp.mfpc.org.my/>
- Setiawati, R., Wediawati, B., Amin, S., Junaidi, J., & Yacob, S. (2025). Islamic financial literacy among Indonesian students: An analysis of knowledge, attitudes, and behavior. *Global Business and Finance Review*, 30(9), 109–123. <http://doi.org/10.17549/gbfr.2025.30.9.109>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sugiarto, G. (2025). Optimalisasi Upaya Mengatasi Kesenjangan Digital di Wilayah Kepulauan Terpencil di Indonesia dalam Rangka Mendukung Transformasi Digital. *Taskap, Lemhannas RI*. Diakses tanggal 14 Mei 2026. Dalam <https://perpustakaan.lemhannas.go.id/?p=542>
- Sumairi, Z. M., Shaarani, A. Z. M., & Habidin, N. F. (2025). Exploring factors influencing Islamic financial literacy and its implications for the financial well-being of Muslim Youth in Malaysia. *Journal of Islamic, Social, Economics and Development*, 10(72), 1–19. <https://academicinspired.com/jised/article/view/2990>
- Syauqiyah, H. (2025). Edukasi dan literasi digital sebagai kunci pemahaman layanan BYOND BSI di kalangan nasabah. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 3(11), 2067–2074. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/18427>
- Trimulato, Rodoni, A., & Amelia, E. (2025). Financial Literacy to Islamic Boarding Schools in Indonesia: Systematic Literature Review VOS Viewer. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 12(2), 133–157. <https://doi.org/10.19105/islamuna.v12i2.21194>
- Wulansari, M., Rahmawari, A., Puspita, A. S., & Nurrahman, A. (2025). Keputusan menabung dan investasi Gen Z di bank syariah dilihat dari pengaruh digitalization, economic condition, dan sharia financial literacy. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 22(1). <https://doi.org/10.21831/jep.v22i1.85699>

Yanti, Y. A., Ariani, Z., Hidayanti, N. F., Hulaimi, A., Dewi, N. Y. S., & Agustina, A. (2025). Digital Islamic Financial Literacy: A Bibliometric Analysis and Future Research Directions. *Islamic International Conference on Education, Communication, and Economics*, 1, 780–790.
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/iicece/article/view/31249>.